

**STRATEGI PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN DALAM  
MENCAPAI DAN MEMPERTAHANKAN OPINI WTP DARI  
BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)



Oleh:

**MUHAMMAD KHOIRUL ANWAR**

**40322031**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

**STRATEGI PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN DALAM  
MENCAPAI DAN MEMPERTAHANKAN OPINI WTP DARI  
BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)



Oleh:

**MUHAMMAD KHOIRUL ANWAR**

**40322031**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Muhammad Khoirul Anwar

NIM : 40322031

Judul : **Strategi Pemerintah Kota Pekalongan Dalam Mencapai Dan Mempertahankan Opini WTP dari BPK Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar asli karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Maret 2026  
Yang Menyatakan,



Muhammad Khoirul Anwar

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Muhammad Khoirul Anwar

Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Muhammad Khoirul Anwar  
NIM : 40322031  
Judul Skripsi : **Strategi Pemerintah Kota Pekalongan dalam Mencapai dan Mempertahankan Opini WTP dari BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 02 Maret 2026  
Pembimbing

  
Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak  
NIP. 198907082020121010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Muhammad Khoirul Anwar  
NIM : 40322031  
Judul Skripsi : Strategi Pemerintah Kota Pekalongan Dalam  
Mencapai dan Mempertahankan Opini WTP dari  
BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah  
Dosen Pembimbing : Pratomo Cahyo Kurniaan, M.Ak

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 16 Maret 2026 dan dinyatakan  
LULUS, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi Syariah (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Muhammad Nasrullah, M.S.I.  
NIP. 19801128200641003

Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.  
NIP. 198703112019081001

Pekalongan, 16 Maret 2026  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Mub. Khafidz Ma'shum, M.Ag.  
NIP. 197806162003121003

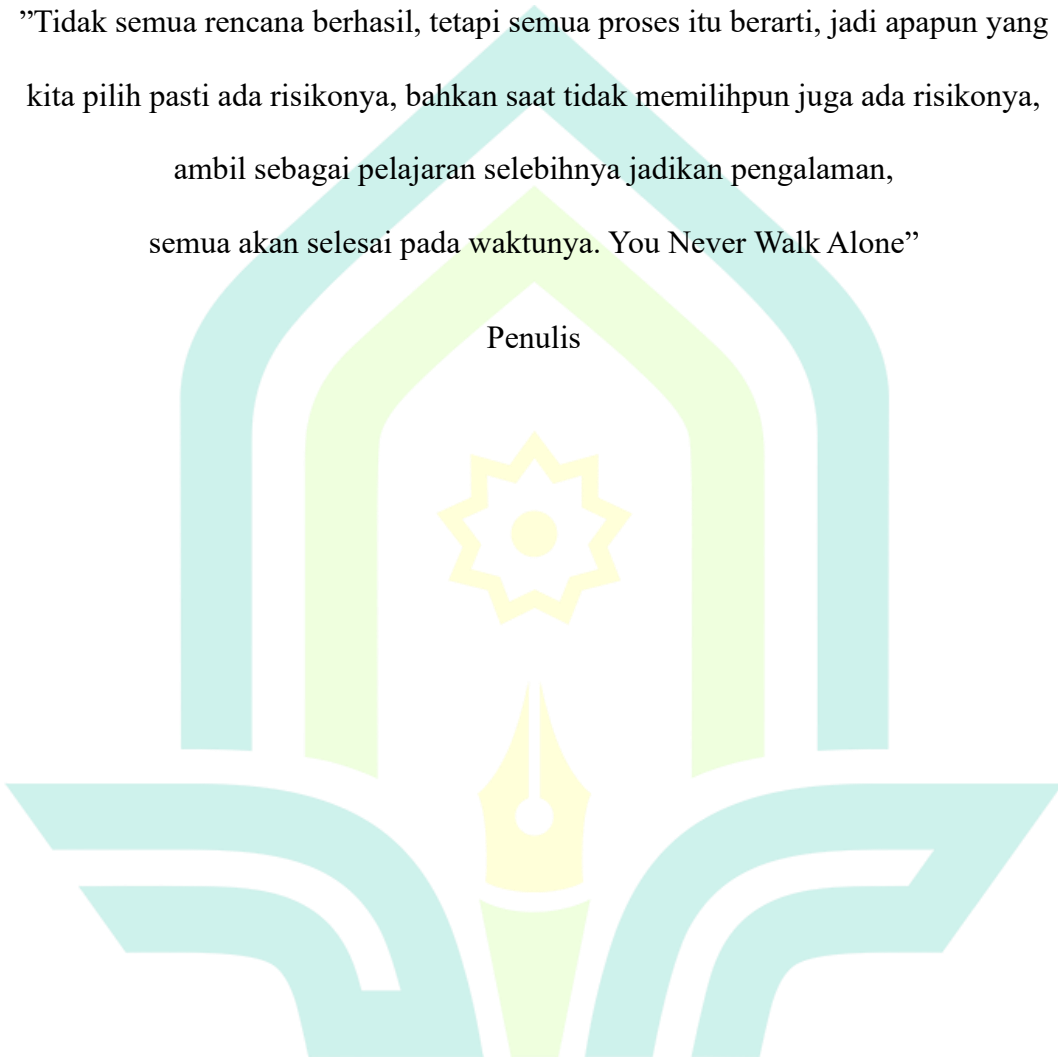
## MOTTO

”Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu, minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah”

(HR. Muslim)

”Tidak semua rencana berhasil, tetapi semua proses itu berarti, jadi apapun yang kita pilih pasti ada risikonya, bahkan saat tidak memilihpun juga ada risikonya, ambil sebagai pelajaran selebihnya jadikan pengalaman, semua akan selesai pada waktunya. You Never Walk Alone”

Penulis



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur dan hormat kepada Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, kekuatan, dan kemudahan dalam setiap proses yang aku lalui. Tanpa izin dan pertolongan-Nya, Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan penuh rasa syukur dan segala kerendahan hati, karya sederhana ini kupersembahkan kepada mereka yang paling berarti dalam hidupku, yang doa, kasih, dan pengorbanannya menjadi jalan hingga aku mampu sampai di titik ini:

1. Allah SWT, Sang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kepada-Mu lah segala puji dan syukur atas setiap nikmat, rahmat, dan kesempatan hidup yang Engkau berikan. Tanpa ridha-Mu dan pertolongan-Mu, tak mungkin langkah ini sampai pada garis akhir. Skripsi ini adalah bukti kecil dari segala karunia-Mu, semoga ia bernilai amal jariyah dan menjadi jalan keberkahan dalam hidupku.
2. Ayah Ku yang Terbaik, seseorang yang tidak kenal letih, selalu berdiri tegap dan kuat seperti super hero yang mampu menghadapi semuanya. Seseorang yang selalu mengusahakan yang terbaik buat keluarganya, terkhusus aku anaknya. Terima kasih tak terhingga, untuk Ayah, atas segala pengorbanan, kerja keras, doa, dan nasehatnya. Engkau adalah panutanku nomor satu yang selalu menguatkanaku disaat diriku mulai ragu menghadapi kerasnya dunia.

Motivasi dan semangat yang engkau berikan, telah mengantarku menuju titik penuh perjuangan ini. Terima kasih, Ayah, gelar ini kupersembahkan untuk mu.

3. Ibu yang paling ku sayang, merupakan sumber inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidupku. Sosok perempuan nomor satu yang paling dekat dengan hidupku. Ibu, terima kasih atas segala pengorbanan untuk anakmu yang rapuh ini, yang belum bisa membalas semua apa yang ibu berikan dan lakukan untuk anak terakhirmu ini. Ibu adalah tempat pulang paling nyaman disaat aku sudah mulai lelah dalam menjalani kehidupanku ini. Terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, dukungan, serta doa yang telah engkau langitkan. Aku sangat percaya, bahwa segala kesuksesan yang aku dapatkan sampai saat ini tidak akan pernah terjadi tanpa doa darimu. Terima kasih, Ibu, kupersembahkan gelar ini untuk Mu.
4. Hei kamu, saudaraku, seorang kakak perempuan dan laki-laki yang turut menjadi saksi dalam perjalanan hidupku. Terimakasih ku ucapkan atas segala dukungan dan kasih sayang yang telah kalian berikan untuk adikmu yang kecil ini. Tanpa kalian sadari, keberadaanmu disini membuat saya termotivasi untuk bisa mencapai semua apa yang kalian capai sampai detik ini. Terima kasih, kakakku, mohon maaf apabila adikmu yang kecil ini selalu merepotkanmu. Namun, gelar ini, patut ku persembahkan juga untuk mu.
5. Almamater tercinta, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat dimana aku tumbuh, belajar, dan menemukan makna sejati dari sebuah perjuangan ilmu.

6. Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak, sebagai dosen pembimbing skripsi (DPS) yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan arahan. Setiap perbaikan yang engkau berikan senantiasa memberikan makna dalam hidup.
7. Bapak Agus Arwani, M.A, dosen perwalian akademik (DPA) yang dengan penuh perhatian selalu memberikan nasihat dan arahan, menjadi penolong disaat mahasiswa mu ini membutuhkan petunjuk.
8. Bapak Ade Gunawan, M.M, dan Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Akt. M.S.A., C.A, selaku Kaprodi dan Sekprodi Akuntansi Syariah, yang telah menghadirkan program-program dan kesempatan menimba pengalaman berharga hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
9. Seluruh dosen Akuntansi Syariah dan dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menanamkan ilmu, membekali wawasan, serta mendidik dengan penuh keikhlasan. Semoga ilmu yang telah engkau ajarkan menjadi amal jariyah tanpa putus.
10. Segenap Tim pekerja Perpajakan di PT. Sukorintex Batang, tempat penulis menimba pengalaman selama tiga bulan masa magang, yang telah memberi semangat, dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan, khususnya mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2022, yang sudah saling memberikan dukungan, memberi canda, tawa, keluh dan kesah.
12. Pengurus HMPS Akuntansi Syariah Periode 2022–2024, Pengurus DEMA FEBI Periode 2024-2025, yang telah menjadi keluarga kedua yang penuh cerita, pengalaman, dan kebersamaan yang tak ternilai.

13. Kepada Diri Sendiri, yang telah kuat menjalani masa-masa dalam hidup, yang telah mengusahakan atas semua impian yang diangankan. Meski terkadang, perjalanan tidak semulus yang diharapkan, meski terkadang, raga sudah hampir mengatakan untuk menyerah. Terima kasih diri sendiri, suatu hal yang patut dibanggakan atas semua yang telah dicapai sampai hari ini. Berharap asa dan semangat akan terus membara hingga akhir hayat nanti. Percaya atas segala proses dan percaya bahwa Allah akan senantiasa bersama. Niatkan, jalankan, dan rasakan.



## ABSTRAK

### **MUHAMMAD KHOIRUL ANWAR. Strategi Pemerintah Kota Pekalongan Dalam Mencapai Dan Mempertahankan Opini WTP Dari BPK Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.**

Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) adalah penilaian tertinggi dari BPK yang menunjukkan bahwa laporan keuangan sudah disajikan secara benar, sesuai standar, memiliki pengendalian yang baik, dan taat aturan. Pemerintah daerah wajib menyusun laporan keuangan (LKPD) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan APBD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Pemerintah Kota Pekalongan dalam meraih dan mempertahankan opini WTP. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi yang diterapkan Pemerintah Kota Pekalongan dalam mencapai dan mampu mempertahankan opini WTP dari BPK atas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai jenis penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh pemerintah kota pekalongan dalam mencapai dan mempertahankan opini WTP dari BPK atas LKPD, yang pertama peningkatan kemampuan SDM dilakukan dengan sosialisasi regulasi terbaru, pelatihan teknis dan pemanfaatan penggunaan sistem akuntansi. Kedua, dilakukannya rekonsiliasi rutin dan pendampingan kepada masing-masing OPD dalam penyusunan laporan keuangan oleh Tim BPKAD. Ketiga, adanya peran Inspektorat Kota Pekalongan sebagai satuan pengawasan dalam penyusunan laporan keuangan.

**Kata kunci** : Strategi Pemerintah Daerah, Opini WTP, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.

## ABSTRACT

### **MUHAMMAD KHOIRUL ANWAR. Pekalongan City Government's Strategy in Achieving and Maintaining an Unqualified Opinion from the BPK on Regional Government Financial Reports.**

An Unqualified Opinion (WTP) is the highest assessment from the Supreme Audit Agency (BPK), indicating that financial statements have been presented correctly, according to standards, have good controls, and comply with regulations. Regional governments are required to prepare financial reports (LKPD) as a form of accountability for the use of the Regional Budget (APBD). This study aims to determine the strategy implemented by the Pekalongan City Government in achieving and maintaining an unqualified opinion. The purpose of this study is to determine the strategy implemented by the Pekalongan City Government in achieving and being able to maintain an unqualified opinion from the BPK on regional government financial reports.

The purpose of this study is to determine the strategies implemented by the Pekalongan City Government to achieve and maintain an unqualified opinion from the BPK on its local government financial statements. This study uses a qualitative approach as a type of field research. Data collection methods used were observation, interviews, and documentation. The analysis techniques used were descriptive methods.

The results of this study indicate that the strategies implemented by the Pekalongan City Government to achieve and maintain an unqualified opinion from the BPK on its LKPD include improving human resource capabilities through dissemination of the latest regulations, technical training, and utilization of accounting systems. Second, the BPKAD Team conducts routine reconciliations and provides assistance to each regional government agency (OPD) in preparing financial reports. Third, the Pekalongan City Inspectorate plays a role as a supervisory unit in preparing financial reports.

**Keywords:** Local Government Strategy, Unqualified Opinion, Local Government Financial Reports, Government Accounting Standards, Government Internal Control System.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Strategi Pemerintah Kota Pekalongan dalam Mencapai dan Mempertahankan Opini WTP dari BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”*.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
2. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma’shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi,
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan dan bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Agus Arwani, M.A, selaku Dosen Pendamping Akademik (DPA) yang selalu memberikan arahan selama masa perkuliahan.
7. Keluarga kecilku, ada Ayah, Ibu, dan Kakak, untuk segala hal yang sudah diberikan kepada ku.
8. Teman-teman seperjuangan, yang senantiasa memberi dorongan, bantuan, dan kebersamaan selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi syariah.

Pekalongan, 02 Maret 2026

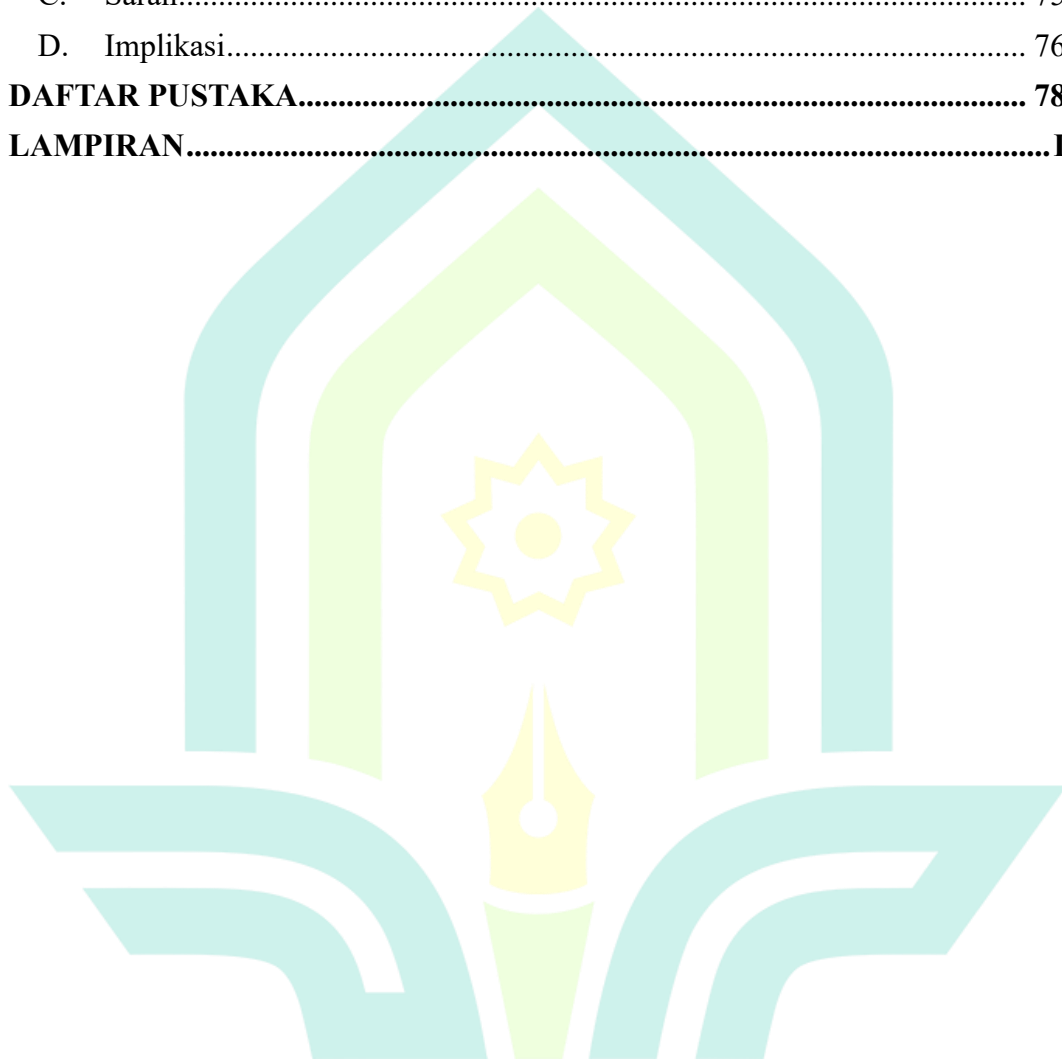


Muhammad Khoirul Anwar  
40322031

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
B. Telaah Pustaka.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Pendekatan Penelitian .....	38
C. Setting Penelitian .....	38
D. Subjek Penelitian.....	39
E. Sumber Data.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
G. Teknik Keabsahan Data.....	41
H. Metode Analisis Data .....	43

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A.    Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
B.    Data dan Pembahasan .....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A.    Simpulan .....	74
B.    Keterbatasan Penelitian.....	75
C.    Saran.....	75
D.    Implikasi.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0543b/U/1987. Pedoman ini menjadi acuan dalam penulisan kata atau istilah berbahasa Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Sementara itu, kata-kata Arab yang sudah umum digunakan dan telah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) atau Kamus Linguistik ditulis sesuai dengan ejaan baku bahasa Indonesia. Secara umum, pedoman transliterasi ini memberikan aturan dasar dalam mengalihaksarakan huruf Arab ke huruf Latin agar penulisan istilah Arab tetap konsisten dan mudah dipahami.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

**a. Vokal Tunggal**

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ِ	Dhammah	U	U

**b. Vokal Rangkap**

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ◌ِ...	Fathahdanya	Ai	a dani
◌َ◌ِ...	Fathahdanwau	Au	a dan u

**3. Maddah**

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌َ◌ِ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
◌ِ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
◌ِ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

**4. Ta'Marbutah**

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

**a. Ta'marbutah hidup**

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

**b. Ta'marbutah mati**

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

**c.** Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang mengunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

1. رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-atfal* atau *raudatulatfal*
2. المدينة المنورة - *al-Madīnah al-Munawwarah* atau *al-Madīnatul-Munawwarah*
3. طلحة - *talhah*

**5. Syaddah**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

1. رَبَّنَا - *rabbanā*
2. نَزَلَ - *nazzala*
3. الْبِر - *al-birr*
4. الْحَج - *al-hajj*

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif dan lam), namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

### c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

1. الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

2. السَّيِّدُ - *as-sayyidu*

3. الشَّمْسُ - *as-syamsu*

4. القَلَمُ - *al-qalamu*

5. البَدِيعُ - *al-badiu*

6. الجَلالُ - *al-jalalu*

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof ( ' ). Namun, ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1. تَأْخُذُونَ - *ta'khuḏūna*
2. النَّوْءُ - *an-nau'*
3. شَيْءٌ - *syai'un*
4. إِنَّ - *inna*
5. أُمِرْتُ - *umirtu*
6. أَكَلَ - *akala*

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

1. وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - *Wainnallahalahuwakhairar-rāziqīn* atau *Wainnallāhalahuwakhairrāziqin*
2. وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - *wa aurf al-kaila wa-almizān* atau *Wa aurf al-kaila wal mizān*
3. إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ - *Ibrahim al-Khalil* atau *Ibrahimul-Khalil*

4. بِسْمِ اللَّهِ تَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا - *Bismillāhimajrehāwamursahā*
5. وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا - *Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla* atau *Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

1. وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - *Wa mā Muhammadun illā rasul*
2. إِنَّ بَيْتَ وَضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا - *Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaḏībibakkatamubāraḑan*
3. شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - *Syahru Ramaḑān al-laḏī unzila fih al-Qur'ānu* atau *Syahru Ramaḑān al-laḏī unzila fihil Qur'ānu*
4. وَلَقَدْ رَأَوْهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ - *Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn* atau *Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn*
5. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - *Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn* atau *Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn*

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata

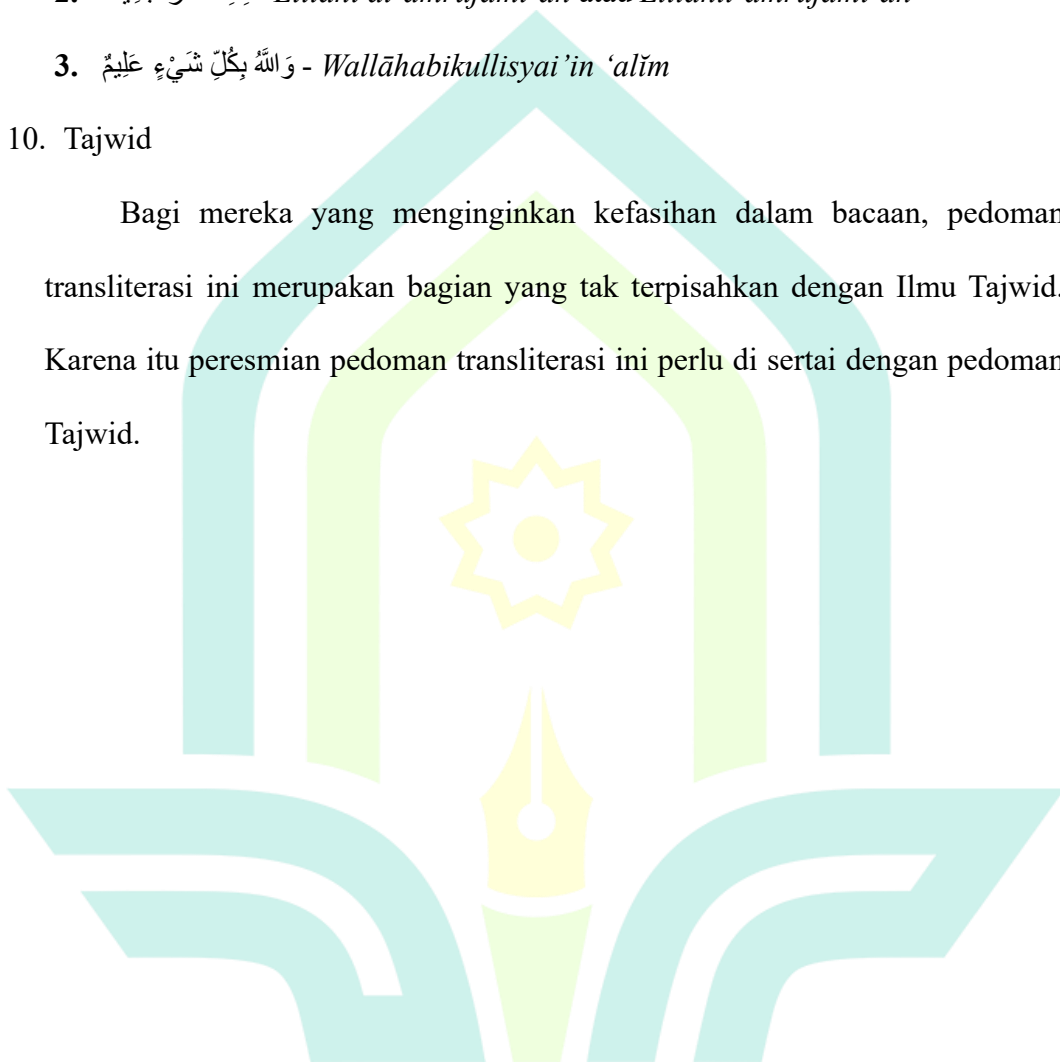
lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

1. نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ - *Naṣrunminallāhiwafathunqarīb*
2. لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا - *Lillāhi al-amrujami'an* atau *Lillāhil-amrujami'an*
3. وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - *Wallāhabikullisyai'in 'alīm*

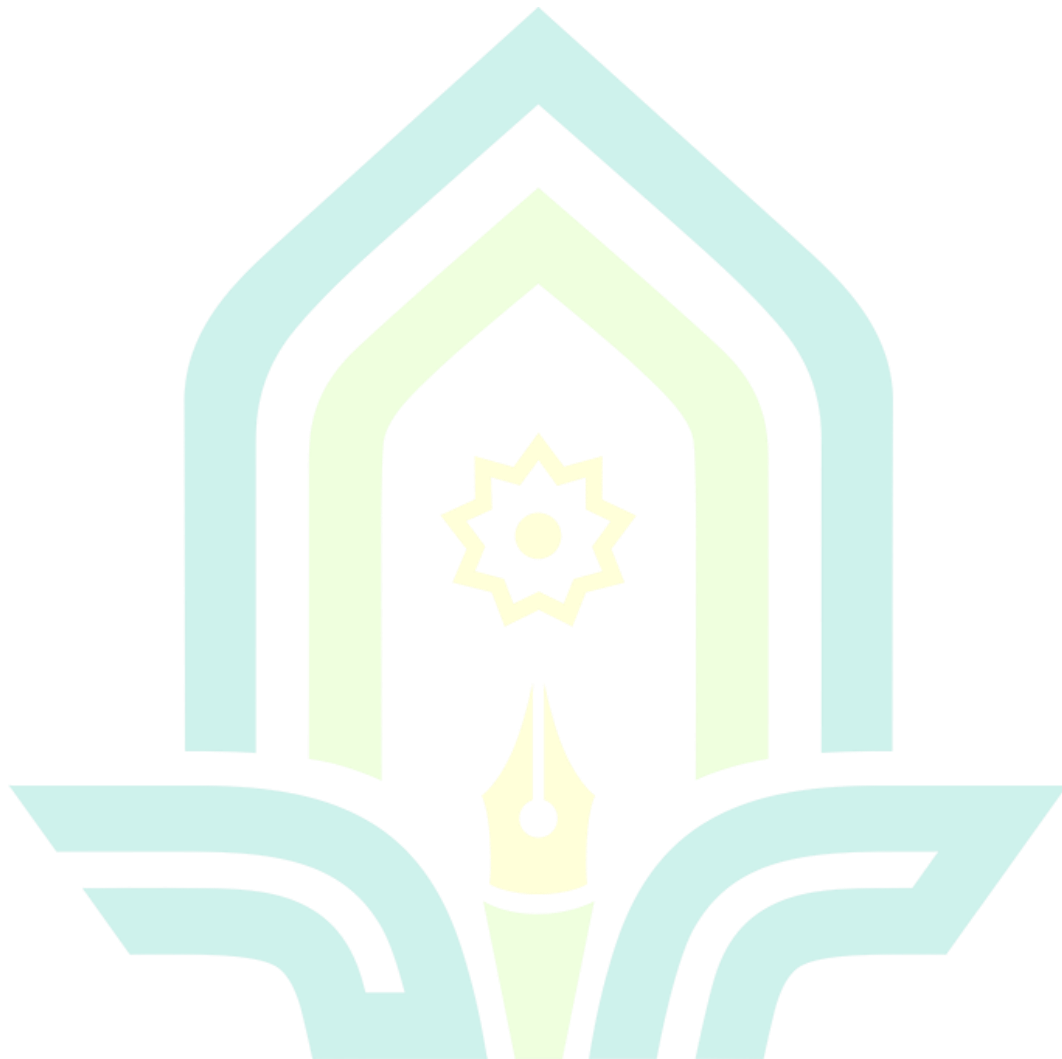
#### 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



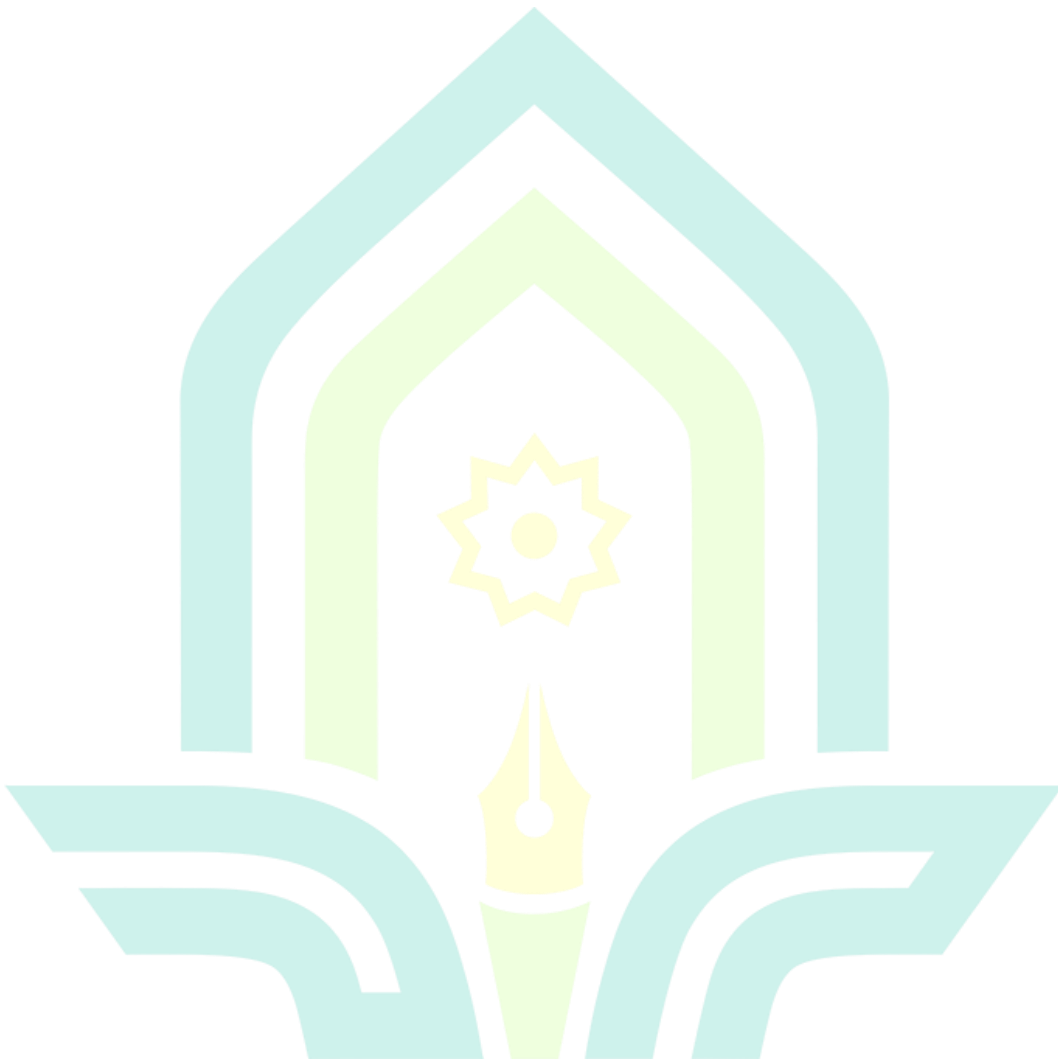
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pemeriksaan dan Perkembangan Opini BPK.....	4
Tabel 1.2 Hasil Pemeriksaan dari BPK atas LKPD Kota Pekalongan.....	6
Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	30
Tabel 4.1 Kriteria Penilaian untuk mendapatkan Opini WTP.....	53



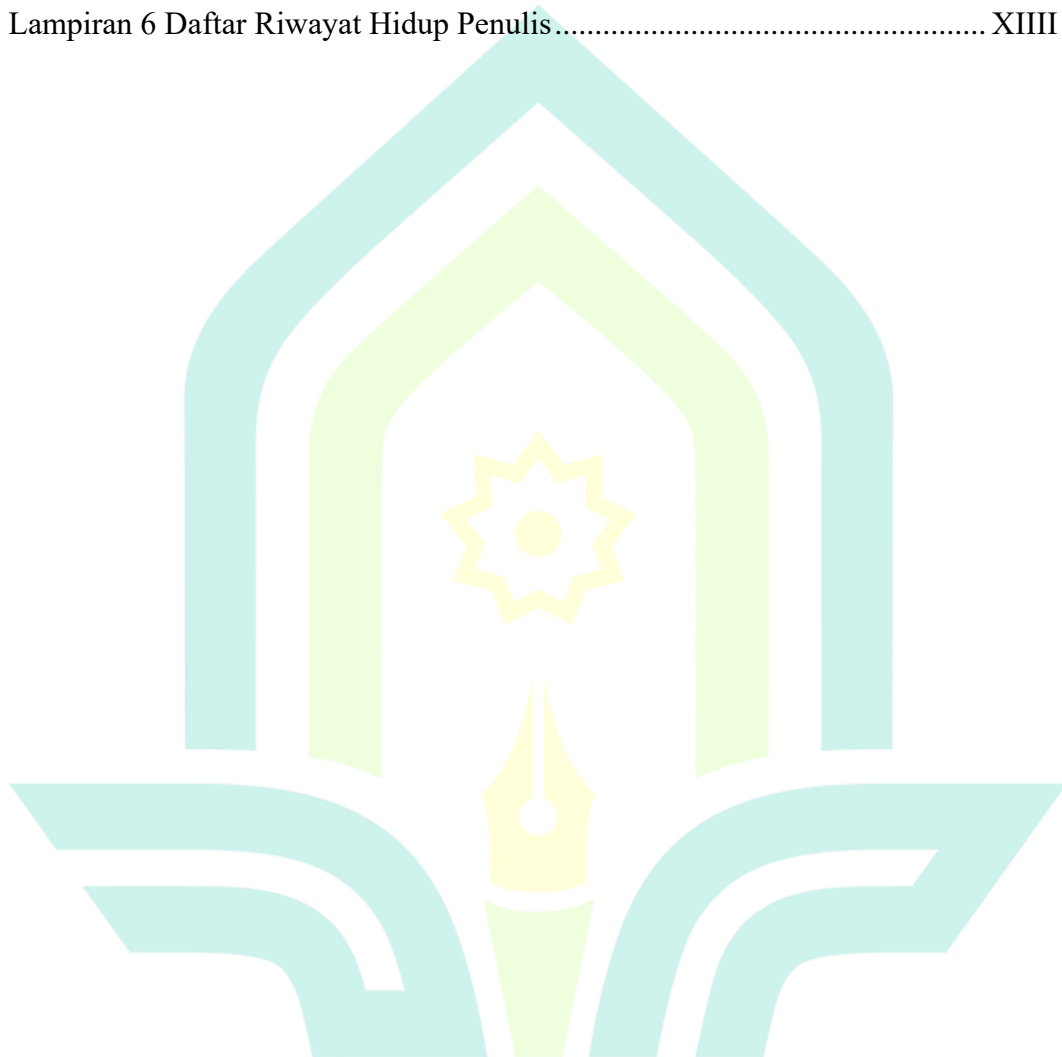
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BPKAD Kota Pekalongan.....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara .....	I
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	IV
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	X
Lampiran 4 Surat Telah Melaksanakan Penelitian .....	XI
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara .....	XIII
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	XIII



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Era reformasi dengan sistem tata kelola pemerintah yang mengalami perubahan besar dengan tuntutan masyarakat untuk pemerintah yang bersih, transparan, dan akuntabel. Pemerintah yang baik ditandai dengan kemampuan untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat dan transparan kepada publik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kualitas pelayanan publik. Masyarakat menuntut transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah untuk menerapkan prinsip *good governance* yang efektif untuk publik. Bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah atas pengelolaan aset-aset daerah yang bersifat potensial maupun yang riil, terutama aspek finansial dituangkan dalam suatu laporan yang disebut Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan menyajikan informasi yang komprehensif tentang pendapatan dan potensi pendapatan yang bersumber dari APBN dan APBD, sehingga memungkinkan transparansi dalam pengelolaan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan menunjukkan seberapa sesuai informasi keuangan entitas dengan standar akuntansi yang berlaku (Aisyah, 2025).

Kualitas laporan keuangan ditentukan dari karakteristik kualitatif yang menjadi standar normatif, sehingga laporan keuangan dapat mencapai tujuannya dalam menyajikan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan. Karakteristik ini mencakup transparansi, akuntabilitas, dan relevansi yang penting dalam konteks pengelolaan keuangan publik untuk memastikan bahwa informasi

yang disajikan dapat dipercaya dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Kualitas laporan dapat diukur dari sejauh mana laporan keuangan tersebut menyajikan sebuah informasi yang tepat, akurat, transparan, dan dapat diandalkan (Budiyono, 2021). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang baik ditentukan oleh proses akuntansi yang akurat dan transparan meliputi identifikasi, pengukuran, dan pencatatan transaksi keuangan yang tepat, sehingga informasi tersebut dapat menjadi dasar yang relevan dalam pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menjadi acuan bagi yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan (Erlina, 2013).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah dokumen penting yang menyajikan kinerja keuangan dan dipertanggungjawabkan oleh pemerintah daerah kepada pusat yang mempunyai peran krusial dalam membangun kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan daerah dalam penyajian informasi keuangan. Dokumen ini yang kemudian diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan untuk menilai kewajaran dan akurasi informasi keuangan yang disajikan, sehingga memastikan bahwa pengelolaan keuangan daerah dilakukan dengan efektif dan efisien. Badan Pemeriksaan Keuangan melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dari segi kesesuaian standar akuntansi, efektivitas SPIP, kecukupan pengungkapan, dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan.

Pentingnya suatu pengawasan yang dilakukan oleh pihak internal agar keempat unsur diatas dapat terlaksana dengan baik sebelum dinilai oleh BPK. Salah satunya pembinaan dan pengawasan menjadi fungsi dan tugas pokok Inspektorat, selain itu Inspektorat bertugas mengawasi keempat unsur diatas agar dapat berjalan

dengan baik untuk mencapai atau mempertahankan Opini WTP, keterlibatan Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) dalam hal ini Inspektorat Daerah menjadi sangat penting. Inspektorat memiliki peran penting pada saat dilakukan pengkajian ulang terhadap laporan keuangan tidak lagi ditemukan kesalahan penganggaran, penyajian data yang tidak sesuai dengan kondisi nyata, dan sebagainya. Dari hasil review Inspektorat daerah tersebut menjadi acuan bagi BPK sebelum melaksanakan audit, sehingga Inspektorat daerah mempunyai peran penting dalam upaya pencapaian atau mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Regulasi mengenai laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia diatur untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan publik yang baik sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang bersih. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam satu periode anggaran, yang mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan, seperti Undang-Undang tentang Keuangan Negara, Undang-Undang tentang Pemerintahan Daerah, serta peraturan turunan lainnya. Salah satu acuan utama dalam penyusunan laporan keuangan adalah Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), yaitu pedoman yang mengatur prinsip, dasar, konvensi, aturan, dan praktik akuntansi yang harus diterapkan oleh pemerintah dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan agar dapat dibandingkan, relevan, dan andal. Pemerintah daerah juga diwajibkan untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai guna mencegah terjadinya penyimpangan, kesalahan pencatatan, maupun potensi fraud, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan

dapat dipercaya. Laporan keuangan yang telah disusun kemudian akan diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai lembaga negara yang memiliki kewenangan untuk melakukan audit atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, termasuk di tingkat daerah (Pemerintah, 2003).

Badan Pemeriksa Keuangan mempunyai kewenangan untuk memberi opini yang telah diaudit, BPK mengkategorikan opini menjadi empat jenis yaitu Wajar Tanpa Pengecualian, Wajar Dengan Pengecualian, Tidak wajar dan Tidak Memberikan Pendapat. Salah satu opini yang ingin dicapai oleh semua entitas atas pemeriksaan BPK yaitu Opini WTP, yang mana opini ini mencerminkan tingkat kesesuaian dan keandalan laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga memberikan tentang kondisi keuangan yang akurat. Opini Wajar Tanpa Pengecualian menjadi tolak ukur pencapaian yang baik bagi pemerintah daerah dan juga menjadi tuntutan reformasi birokrasi, Opini WTP mencerminkan bahwa laporan keuangan disajikan dan disusun dengan baik, transparan, serta sesuai standar akuntansi (Nurabiah, 2018).

**Tabel 1.1**  
**Hasil Pemeriksaan dan Perkembangan Opini BPK atas 546 LKPD**  
**Tahun 2019 - 2023**

OPINI	Tahun									
	2019		2020		2021		2022		2023	
WTP	485	89,5%	486	89,7%	500	92,3%	496	91%	493	90,3%
WDP	50	9,2%	49	9%	38	7%	41	8%	48	8,8%
TMP	7	1,3%	5	0,9%	4	0,7%	5	1%	3	0,5%
TW	0	0%	2	0,4%	0	0%	0	0%	2	0,4%

Sumber : <https://www.bpk.go.id/ihs/2024/I>

Berdasarkan data diatas menunjukkan pada tahun 2023, terdapat penambahan 4 daerah otonomi baru (DOB). Oleh karena itu, jumlah pemda di

Indonesia bertambah dari tahun sebelumnya dari 542 menjadi 546 pemerintah daerah. Dalam periode semester I tahun 2024, BPK memeriksa 546 (100%) LKPD Tahun 2023 dari 546 pemda yang wajib menyusun laporan keuangan. LKPD disusun dengan basis akrual berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Berdasarkan hasil pemeriksaan dalam 5 tahun terakhir mengalami kenaikan pada tahun tersebut, LKPD yang memperoleh opini WTP naik sebesar 0,8, dan mengalami penurunan untuk LKPD yang memperoleh opini WDP sebesar 0,4% pada tahun 2023. Namun apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2022, jumlah LKPD tahun 2023 yang memperoleh opini WTP mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan dalam penyajian LKPD tahun 2023 masih terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi kewajarannya.

Sebagaimana yang diketahui bahwa Provinsi Jawa Tengah yang terdapat 36 entitas baik kota maupun kabupaten. Provinsi Jawa Tengah dinilai telah menyusun dan menyajikan suatu LKPD dengan capaian yang tinggi dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah yang menghasilkan semua entitas sudah mendapatkan opini pada tahun tersebut. Hampir seluruh entitas di Provinsi Jawa Tengah mampu untuk memperoleh dan mempertahankan opini WTP, salah satunya yaitu Pemerintah Kota Pekalongan yang mampu untuk mencapai dan mempertahankan opini WTP dari BPK atas pemeriksaan keuangan selama 10 tahun berturut-turut (BPK RI, 2025). Berikut daftar tabel opini LKPD di Kota Pekalongan.

**Tabel 1.2**  
**Hasil Pemeriksaan dari BPK atas LKPD Kota Pekalongan**

<b>Tahun Anggaran</b>	<b>Opini BPK</b>
2015	Wajar Tanpa Pengecualian
2016	Wajar Tanpa Pengecualian
2017	Wajar Tanpa Pengecualian
2018	Wajar Tanpa Pengecualian
2019	Wajar Tanpa Pengecualian
2020	Wajar Tanpa Pengecualian
2021	Wajar Tanpa Pengecualian
2022	Wajar Tanpa Pengecualian
2023	Wajar Tanpa Pengecualian
2024	Wajar Tanpa Pengecualian

Sumber : Website resmi BPK RI (<https://jateng.bpk.go.id>)

Tabel tersebut menunjukkan Kota Pekalongan berturut-turut memperoleh opini WTP dilihat dari LHP atas LKPD tahun 2015-2024, mendapatkan opini WTP tentunya menjadi suatu kebanggaan bagi pemerintah itu sendiri. Komitmen dan kolaborasi yang kuat dari seluruh elemen pemerintah daerah menjadi faktor penting dalam mencapai opini dari BPK-RI. Capaian tersebut merupakan hasil dari kerja keras serta dukungan seluruh OPD Kota Pekalongan yang telah memberikan konsistensi yang luar biasa tentang pengelolaan keuangannya sehingga mendapatkan opini WTP dan bahkan mampu untuk mempertahankannya. Keberhasilan dalam pengelolaan keuangan daerah ini mendapat pengakuan di tingkat nasional, di mana Pemerintah Kota Pekalongan dinobatkan sebagai salah satu dari lima kota terbaik se-Indonesia dalam kategori Realisasi Belanja Tertinggi oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) (Pekalongan, 2024).

Tetapi dalam mencapai opini tersebut seharusnya tidak membuat pemerintah daerah terlena, meraih opini WTP bukan berarti daerah bebas dari kesalahan atau penyimpangan. Fenomena yang terjadi yaitu masih adanya kelemahan pengendalian intern maupun ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pekalongan yang terus berulang dari tahun ke tahun. Akibatnya, pengelolaan dan penatausahaan aset daerah belum berjalan maksimal, dan timbul permasalahan pada tata kelola keuangan daerah yang belum sepenuhnya memadai.

Kota Pekalongan berada pada urutan ketiga sebagai kota terpadat di Jawa Tengah 2023. Adapun angka kepadatan penduduk di wilayah ini adalah 6.219 jiwa per km persegi dan untuk jumlah penduduknya pada tahun 2023 mencapai 307.150 jiwa. Kota Pekalongan pada tahun tersebut juga menghadapi tantangan besar dalam penanganan banjir rob, Kondisi lingkungan fisik yang tidak pasti, akan mempengaruhi kondisi sosial kuantitas dan kualitas penduduk. Permasalahan utama yang dihadapi Pemerintah Daerah adalah memastikan konsistensi anggaran belanja, konsistensi program prioritas mulai dari RPJMD hingga APBD. Disiplin belanja yang baik menjadi fondasi yang mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program pembangunan sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Dengan menjaga disiplin belanja, pemerintah daerah dapat memastikan alokasi anggaran yang efisien dan efektif untuk mendukung berbagai sektor pembangunan seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pelayanan publik lainnya. Disiplin belanja juga mencakup transparansi dalam penggunaan

dana publik, akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, serta pengawasan yang ketat terhadap pengeluaran dan pelaksanaan proyek-proyek Pembangunan.

Upaya pemerintah kota pekalongan dalam mencapai dan mempertahankan Opini WTP atas LKPD terus dilakukan secara sistematis dan terus berkelanjutan yaitu dengan menyajikan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi pemerintah (SAP), pelaksanaan rekonsiliasi dan verifikasi data secara berkala serta meningkatkan sistem pengendalian internal pemerintah di setiap OPD untuk mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi. Sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undang (Indonesia, 2008).

(Sukandani, Y., & Istikhoroh, 2023) menyatakan untuk mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), pemerintah daerah harus menerapkan sistem akuntansi yang konservatif dan patuh pada standar akuntansi. Dengan menjalankan kegiatan akuntansi yang akurat dan bebas dari kesalahan, maka Opini WTP dapat diperoleh dengan lebih mudah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini berupaya untuk menganalisis dengan judul “Strategi Pemerintah Kota Pekalongan dalam Mencapai dan Mempertahankan Opini WTP dari BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Pemerintah Kota Pekalongan untuk mencapai serta mempertahankan Opini WTP dari BPK RI ?
2. Bagaimana Peran Inspektorat Kota Pekalongan sebagai Satuan Pengawas Internal Pemerintah dalam mencapai dan mempertahankan Opini WTP dari BPK RI ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemerintah kota pekalongan dalam mencapai dan mempertahankan opini WTP dari BPK dan peran Inspektorat Kota Pekalongan sebagai Satuan Pengawasan Internal Pemerintah.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi ini diharapkan dapat memperkaya wawasan, pengetahuan, dan referensi serta mampu memperluas pemahaman literatur dibidang akuntansi khususnya berkaitan dengan pembahasan tentang pengembangan teori akuntansi sektor publik, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan daerah dalam meraih Opini WTP atas laporan keuangan pemerintah Kota Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari studi ini diharapkan mampu memberikan sejumlah manfaat praktis bagi berbagai pihak, diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini bisa memberikan pemahaman yang lebih tentang pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

b. Bagi Pemerintah Kota Pekalongan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah, serta dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan bagi pemerintah daerah kota pekalongan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi atau perbandingan pada penelitian selanjutnya mengenai strategi dalam pengelolaan keuangan daerah untuk mencapai serta mempertahankan opini WTP dari BPK atas laporan keuangan pemerintah daerah.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi, dengan ini penulis merancang sistematika pembahasan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan pada penelitian ini menguraikan latar belakang permasalahan yang menjadi landasan dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian, tujuan

yang hendak diwujudkan, serta manfaat yang diinginkan dari hasil penelitian.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bagian landasan teori diuraikan mengenai teori *stewardship* (*stewardship theory*), badan pemeriksa keuangan, opini audit, standarisasi opini wajar tanpa pengecualian, dan pengelola keuangan daerah, telaah pustaka, kerangka berpikir, serta uraian teoritis lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam metode penelitian dijelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan metode analisis data.

## **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat hasil riset dan pembahasannya yang berisikan tentang strategi yang dilakukan oleh pemerintah kota pekalongan dalam mencapai dan mempertahankan opini WTP.

## **BAB V : PENUTUP**

Penutup dalam bab ini memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan implikasi dari hasil penelitian serta dilengkapi dengan daftar pustaka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Keberhasilan Kota Pekalongan dalam meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) secara berturut-turut merupakan hasil dari penerapan strategi pengelolaan aset tetap yang terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan. Strategi utama yang berkontribusi signifikan dalam perbaikan pengelolaan aset tetap mencakup beberapa aspek penting, yaitu penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM), inventarisasi dan penggunaan sistem pencatatan berbasis teknologi, pelaksanaan rekonsiliasi aset secara berkala, serta kolaborasi aktif dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Inspektorat selaku Badan pengawas dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di BPKAD Kota Pekalongan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi yang pertama yang memberikan dampak signifikan adalah peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia yang menjadi aspek penting dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Pemerintah Kota Pekalongan memberikan pelatihan teknis kepada pegawai OPD, pemanfaatan teknologi informasi seperti SIPD, serta Pemahaman regulasi yang terbaru.
2. Strategi kedua adalah dilakukannya rekonsiliasi secara berkala dan pendampingan OPD yang menjadi kunci dalam menjaga keakuratan laporan keuangan. Rekonsiliasi melibatkan seluruh OPD guna memastikan

kesesuaian data fisik dengan catatan administrasi, dengan adanya rekonsiliasi potensi perbedaan data dapat diminimalkan dan laporan keuangan dapat lebih mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

3. Selanjutnya Peran Inspektorat selaku Aparat Pengawasan Intern Pemerintah dalam penyusunan laporan keuangan memiliki peran yang sangat strategis dalam memastikan laporan keuangan daerah disusun secara akuntabel, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan melakukan pengawasan internal serta review laporan keuangan pemerintah daerah secara berkala.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penyusunan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penentuan waktu untuk pelaksanaan wawancara terlalu lama dikarenakan awal periode yang disibukkan dengan penyusunan laporan keuangan daerah periode sebelumnya.
2. Pembahasan yang kurang mendalam terkait dengan strategi dikarenakan kurangnya kemampuan penulis dalam membahas dan kurangnya literatur.

## **C. Saran**

Terdapat saran yang perlu penulis sampaikan setelah adanya penelitian yang dilakukan, uraian serta simpulan yang didapatkan, sebagai berikut:

1. Lamanya penentuan waktu wawancara, disarankan agar peneliti selanjutnya dapat menyusun jadwal penelitian lebih awal dan menyesuaikan dengan siklus kegiatan instansi pemerintah, khususnya menghindari periode sibuk

seperti penyusunan laporan keuangan. Selain itu, peneliti juga dapat mempertimbangkan penggunaan alternatif metode pengumpulan data, seperti wawancara daring atau kuesioner, agar proses pengambilan data lebih fleksibel dan efisien.

2. Pembahasan yang kurang mendalam, disarankan agar peneliti selanjutnya memperluas kajian literatur dengan mencari sumber yang lebih beragam, seperti jurnal ilmiah, buku, maupun penelitian terdahulu yang relevan. Selain itu, peneliti juga perlu meningkatkan kemampuan analisis dengan memperdalam pemahaman teori serta menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang lebih komprehensif, sehingga pembahasan mengenai strategi dapat disajikan secara lebih mendalam dan sistematis.

#### **D. Implikasi**

##### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi sektor publik, khususnya terkait dengan strategi pemerintah daerah dalam mencapai dan mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan daerah, seperti sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, serta kepatuhan terhadap regulasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya literatur terkait penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) di tingkat daerah serta membuka peluang untuk penelitian lanjutan

dengan pendekatan, variabel, atau metode yang lebih beragam agar menghasilkan analisis yang lebih komprehensif.

## 2. Implikasi Praktis

### a. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam analisis dengan menambahkan variabel atau menggunakan pendekatan teori yang lebih beragam sehingga pembahasan menjadi lebih mendalam.
- 2) Peneliti selanjutnya disarankan untuk merencanakan waktu penelitian yang lebih matang, terutama dalam menentukan jadwal pengambilan data agar tidak berbenturan dengan periode sibuk instansi pemerintah.

### b. Bagi Pemerintah Kota Pekalongan

- 1) Pemerintah Kota Pekalongan perlu terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal untuk memastikan laporan keuangan disusun secara akurat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 2) Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan koordinasi antar perangkat daerah serta memanfaatkan teknologi informasi guna mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi Instansi Pemerintah untuk perubahan yang lebih baik untuk kedepannya dalam pengelolaan keuangan daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Syakir Media Press.
- Agoes, S. (2013). *Etika Bisnis Dan Profesi* (Jakarta). Salemba Empat.
- Aisyah. (2025). Pengaruh Good Governace , Ukuran, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Bpk. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Sap)*. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Bpk Ri. (2025). *Wtp Ke-10 Beruntun, Kota Pekalongan Mantapkan Diri Sebagai Kota Dengan Pengelolaan Keuangan Terbaik*. <https://jateng.bpk.go.id/wtp-ke-10-beruntun-kota-pekalongan-mantapkan-diri-sebagai-kota-dengan-pengelolaan-keuangan-terbaik/>
- Budiyono. (2021). *The Influence Of Total Taxpayer Of Personnel And Per Capita Income On Income Tax In Indonesia 2017-2019*.
- Dadang, B. D. . Dan S. (2004). *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Gramedia.
- Dilliana, S. M., & Herdi, H. (2022). *Manajemen Keuangan Daerah* (D. Winarni (Ed.)). Eureka Media Aksara.
- Donaldson, L., Davis, J. H. (1989). *Ceo Governance And Shareholder Returns: Agency Theory Or Stewardship Theory*.
- Eko Ibnu Hadi, S. E. (2024). *Optimalisasi Kemampuan Operator Aplikasi Sakti Guna Penyusunan Laporan keuangan Di Jajaran Koarmada Iii Yang Akuntabel Dalam Rangka Mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian*.
- Erlina, R. (2013). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Brama Ardian.
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, J. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3ejyaaaaj&hl=en>
- Hardani, Helmina Andriani, J. U., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira De Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).

- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo: Jakarta.
- Huberman, M. &. (2013). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Indonesia, P. R. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127*. Jdih Bpk. [https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/Files/Bst/Publikationen/Grauepublikationen/Mt\\_Glob alization\\_Report\\_2018.Pdf%0ahttp://Eprints.Lse.Ac.Uk/43447/1/India\\_Glob alisation\\_Society And Inequalities\(Lsero\).Pdf%0ahttps://www.Quora.Com/What-Is-The](https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/Files/Bst/Publikationen/Grauepublikationen/Mt_Glob alization_Report_2018.Pdf%0ahttp://Eprints.Lse.Ac.Uk/43447/1/India_Glob alisation_Society And Inequalities(Lsero).Pdf%0ahttps://www.Quora.Com/What-Is-The)
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Kencana.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*. Cv Budi Utama.
- Moloeng, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2019). *Auditing. Edisi Keenam* (Jakarta). Salemba Empat.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Upn “Veteran.” [http://www.academia.edu/download/35360663/Method\\_Penelitian\\_Kualit aif.Docx](http://www.academia.edu/download/35360663/Method_Penelitian_Kualit aif.Docx)
- Nurabiah. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Yang Memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (Wtp) Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurusan Akuntansi Feb Unram*, 3(1), 67–100.
- Pekalongan, B. K. (2024). *Pemerintah Kota Pekalongan Menerima Penghargaan Pengelolaan Keuangan Daerah Dari Kemendagri*.
- Pemerintah, Konsep Tual. (2003). *Dhendianto-Birohukum Bpk-Ri/5/26/2008 1* (Issue 1, Pp. 1–40).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, (2020).
- Pramana, A. C., Eferyn, K., Yap, N., Karlia, L. P. D. K. N. D. M. O. W., & Siswandari, L. (2023). Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk Dalam Mempertahankan Opini Wtp. *Management Studies And Entrepreneurship Journal (Msej)*, 5(2), 7564–7570. <https://doi.org/10.37385/Msej.V5i2.5418>

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, (2004).
- Purnamasari, C., Rosmiati, M., & Dahtiah, N. (2021). Analisis Pemanfaatan Sewa Aset Daerah Dalam Upaya Mempertahankan Opini Wtp Atas Lkpd Provinsi Jawa Barat Neneng Dahtiah. *Indonesian Accounting Research Journal*, 2(1), 24–33.
- Rahmadani, K. I. (2021). *Strategi Mempertahankan Opini Wtp Atas Laporan Keuangan Berbasis AkruaI (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kota Salatiga)*. Nim 145020301111059, 167–186.
- Reydonnyzar Moenek, D. Suwanda. (2019). *Good Governance Pengelolaan Keuangan Daerah (Pertama)*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Prenada Media.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Kbm Indonesia.
- Sahlan, M. (2021). Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Akm Dan Survei Karakter. *Jurnal Tarbawi*, 9(1). [Http://Www.Academia.Edu/Download/35360663/Metode\\_Penelitian\\_Kualit aif.Docx](http://Www.Academia.Edu/Download/35360663/Metode_Penelitian_Kualit aif.Docx)
- Sembiring, T. B., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*.
- Subroto, V. K., & Endary, E. (2019). Kumpulan Teori Akuntansi. In I. Yunianto (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). [Http://ScioteCa.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484\\_Sistem\\_PembetulanTerpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://ScioteCa.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_PembetulanTerpusat_Strategi_Melestari)
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukandani, Y., & Istikhoroh, S. (2023). *( Wtp ) Through Accounting Conservatism*. 195–206.